

BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa *Karakuri* berasal dari 1500 tahun yang lalu dan baru mulai dikenal pada periode Edo. Tradisi *Karakuri* terus memengaruhi pandangan Jepang tentang robot. Sejarah *Karakuri Ningyo* menyoroti bagaimana pandangan robot antropomorfik berbeda antara Timur dan Barat. Inti dari filosofi *Karakuri* adalah penyembunyian teknologi, untuk membangkitkan perasaan dan emosi, dan rasa sihir batin yang tersembunyi. Berbagai festival-festival daerah maupun keagamaan di Jepang menampilkan *Karakuri* di dalamnya. *Karakuri* terbagi menjadi 3 jenis yaitu *Dashi Karakuri*, *Butai Karakuri* dan *Zazhiki Karakuri*. *Karakuri* yang paling terkenal ialah boneka pembawa teh *Karakuri*. Selain itu banyak juga boneka-boneka *Karakuri* yang menakutkan seperti boneka yang mampu menembakkan panah, menari, mengantarkan pesanan dan bahkan menulis. Mereka bisa sangat mahal dan populer di festival dan teater. Tidak hanya itu *Karakuri* juga berkontribusi pada modernisasi industri dan dunia pendidikan di Jepang. Di era industri sekarang yang sudah menuju era industri 4.0 di mana setiap pekerjaan dilakukan dengan bantuan teknologi yang sedemikian rupa canggih, mekanisme *Karakuri* ini tetap bisa bersaing dikarenakan lebih hemat karena tidak membutuhkan energi listrik yang tentunya membutuhkan biaya untuk pemakaiannya, lain halnya dengan *Karakuri* yang menggunakan energi dari alam tersebut, mekanisme sederhana tersebut pun mampu digunakan untuk mengotomatisasi tugas-tugas yang kompleks. Istilah *Karakuri* di Jepang sering disebut kecerdikan karena merupakan pengingat boneka kreatif dan menawarkan energi yang positif bagi siapapun yang melihatnya.